

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu bagian dalam pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat pertumbuhan dan perkembangan jasmaniah, mental sosial dan emosional. sesuai yang ditemukan oleh Rusli Lutnan ( 2000:15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan moral. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang memuat pengetahuan tentang gerak jasmani dalam berolahraga serta faktor kesehatan yang dapat mempengaruhinya, serta sikap perilaku yang dituntut dalam berolahraga dan menjaga kesehatan sebagai suatu kesatuan utuh (Kemdikbud, 2014:3). Pendidikan jasmani diberikan disemua jenjang pendidikan dari tingkat SD,SMP,SMA, bahkan beberapa perguruan tinggi. Mata pelajaran pendidikan jasmani sangat penting individu dan makhluk sosial agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar.

Pendidikan jasmani disekolah merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah. Oleh karena itu pendidikan jasmani sangat penting untuk mendukung kebugaran siswa bahkan prestasi siswa. Menyinggung soal prestasi siswa pada kenyataannya banyak sekolah yang kurang memperhatikan dalam pengembangan bakat dan kemampuan individu siswa tersebut,sehingga prestasi siswa kurang maksimal. Untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa maka sekolah harus mempunyai program yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi baik prestasi akademik maupun prestasi olahraga.

Menurut Subagyo Irianto (2010:3), menyatakan bahwa permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan maksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola.

Menurut kamus besar bahasa indonesia (2002:42) sepak bola adalah "olahraga permainan beregu, dilapangan menggunakan bola sepak dari dua kelompok yang berlawanan yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain berlangsung selama 2 x 45 menit, kemenangan ditentukan oleh selisih gol yang masuk ke gawang lawan".

Sedangkan menurut A. Sarumpaet (2002:7) sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain. Masing-masing regu berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan. Setiap pemain wajib mentaati peraturan, maka ada wasit dan hakim garis yang memimpin atau mengawasi pertandingan. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh pemain ada sanksinya sehingga kedua kesebelasan diharapkan memelihara sportifitas.

Menurut Joko Purwanto (2004:34), pengertian sepak bola adalah suatu bentuk permainan beregu yang menggunakan bola besar, dimainkan oleh dua regu, dan tiap-tiap regu terdiri dari sebelas pemain. Dalam permainan sepak bola, para pemain menggunakan kemahirannya, yaitu dengan kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota badannya. Selain itu untuk bermain sepak bola diperlukan lapangan yang rata, berumput dan berbentuk persegi empat (panjang). Dalam permainan sepak bola ada berbagai teknik yang digunakan seperti *dribbling*, *passing*, *controlling*, *shootig* dan *heading* serta teknik khusus penjaga gawang (sucipto, 2000:17).

Seorang pemain bukan saja dituntut harus mempunyai fisik serta mental yang kuat, akan tetapi juga teknik dasar permainan yang baik dan benar. *Passing* sebagai salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang dilakukan dengan cara menendang bola ke sasaran yang telah ditentukan, harus dikuasai oleh seorang pemain, karena upaya meningkatkan (*passing*) membantu dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan dan sekaligus menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. *Passing* adalah teknik mengoper atau memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepak bola. Teknik *passing* sangat perlu dikuasai oleh pemain bola agar pola permainan yang diinginkan bisa

berhasil baik dalam menyerang atau bertahan untuk melakukan teknik *passing*. Seorang pemain harus memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhinya, seperti akurasi, pandangan, tenaga dan gerakan, sehingga memberikan hasil yang memuaskan.

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang menuntut keterampilan yang tinggi dalam permainannya. Gerakan-gerakan yang terjadi dalam permainan sangat kompleks. Untuk dapat bermain sepak bola dengan baik dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor fisik, teknik, taktik dan mental menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap pemain. Faktor fisik, teknik, taktik dan mental merupakan komponen-komponen yang saling berkaitan dan mempengaruhi dalam meraih suatu prestasi. Untuk meraih prestasi, maka komponen-komponen tersebut harus dilatih dan dikembangkan secara maksimal.

Sebagai tahap awal agar dapat bermain sepak bola adalah berlatih teknik dasar. *Passing* dalam permainan sepak bola merupakan faktor fundamental yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Komponen-komponen *passing* dalam permainan sepak bola harus dikuasai. Dengan menguasai kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola, maka seorang pemain akan memiliki keterampilan teknik bermain sepak bola. Keterampilan teknik bermain sepak bola merupakan penerapan *passing* dalam permainan sepak bola. Keterampilan teknik bermain sepak bola merupakan kemampuan pembelajaran yang sistematis, terus-menerus dan berkelanjutan, sehingga kemampuan kerja sama antara sekumpulan otot-otot untuk pembentukan gerak yang baik dan harmonis.

*Passing* dalam permainan sepak bola bila kita amati secara seksama maka yang paling sering dilakukan adalah teknik *passing*. *passing* merupakan gerakan lari sambil membawa bola dengan kaki, dimana bola didorong dengan bagian kaki terus bergulir di atas tanah. *passing* dalam permainan sepak bola merupakan hal yang menentukan karena dengan *passing* dalam permainan sepak bola, sebuah tim dapat menguasai permainan dan untuk kemudian mencapai kemampuan akhir yaitu sebuah gol. Dari

uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa gerakan *passing* dalam permainan sepak bola mempunyai kegunaan yang sangat penting saat melewati lawan, mencari kesempatan memberi bola umpan kepada teman serta menguasai jalannya permainan didalam suatu pertandingan sepak bola. Oleh karena itu, teknik *passing* dalam permainan sepak bola perlu dilatihkan sejak dini khususnya di sekolah.

Proses pembelajaran *passing* dalam permainan sepak bola di SMP Negeri 2 Ledo Kabupaten Bengkayang juga memiliki permasalahan yang sama. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada materi *passing* dalam permainan sepak bola yang belum optimal. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, proses pembelajaran *passing* dalam permainan sepak bola di sekolah tersebut terkendala dengan minimnya fasilitas olahraga. Terlihat jelas ketika siswa melakukan praktik di lapangan, jumlah bola yang digunakan tidak seimbang dengan jumlah peserta didik. Selain itu pelaksanaan proses pembelajaran terkesan kaku dan tidak bervariasi.

Berdasarkan informasi langsung yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti ke sekolah bahwa siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ledo Kabupaten Bengkayang dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani khususnya sepak bola pada saat melakukan *passing* masih sering melakukan kesalahan dan terkesan asal-asalan khususnya *passing* sehingga nilai rata-rata Siswa Kelas VIII A SMP Negeri Ledo Kabupaten Bengkayang dalam pembelajaran sepak bola teknik dasar *passing* masih bawah dibawah dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa yang mendapat mencapai nilai KKM atau untuk ketuntasan hanya klasikalnya hanya 30% sedangkan ketuntasan secara klasikal 75%. Pada dasarnya guru telah mengajarkan teknik-teknik dasar yang ada dalam permainan sepak bola pada siswa, khususnya pada teknik *passing*. Untuk itu untuk mengajarkan suatu jenis upaya meningkatkan kemampuan *passing* pada permainan sepak bola dengan modifikasi alat sangatlah berperan dalam menentukan belajar mengajar. Dengan demikian guru dituntut agar lebih variatif dan inovatif dalam memilih metode mengajar yang tepat untuk mencapai tujuan yang

diharapkan. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi *passing* dalam permainan sepak bola mengalami kendala terutama pada keterampilan siswa, masih banyak yang belum menguasai keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola seperti dimana saat melakukan permainan ataupun pembelajaran sepak bola masih banyak siswa yang belum mengerti dan mengetahui teknik ataupun gerakan *passing* yang seharusnya lebih efisien.

Permasalahan yang kemudian muncul dibenak kita adalah bagaimana kita mengajarkan teknik ini dengan tepat dan benar, padahal kenyataan yang kita lihat baik di sekolah maupun sekolah sepakbola di sekitar kita banyak kekuarangan fasilitas olahraga. Seperti kita ketahui bersama bahwa anggaran yang dibutuhkan untuk mengadakan fasilitas olahraga tersebut sangatlah besar. Satu contoh yang sederhana adalah bola, mungkin bola yang disediakan sangatlah terbatas. Dan kondisi semacam itu menjadi kendala saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, maka seorang guru penjas dituntut untuk mempunyai kreatifitas dalam memberikan materi pelajaran penjas, khususnya dalam hal ini *passing* dalam permainan sepak bola.

Adapun upaya untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa dalam penelitian ini adalah dengan penerapan metode *Teams Games Turnament (TGT)* melalui permainan. *Teams Games Turnament (TGT)* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk mencapai tujuan belajar. Terdapat empat tahap dalam *TGT* yaitu mengajar, belajar kelompok, turnamen atau perlombaan, dan penghargaan kelompok.

Hal yang menarik dari *TGT* dan yang membedakannya dengan model pembelajaran kooperatif yang lain adalah turnamen. Di dalam turnamen, siswa yang berkemampuan akademiknya sama akan saling berlomba untuk mendapatkan skor tertinggi di meja turnamennya. Jadi siswa yang berkemampuan akademiknya tinggi akan berlomba dengan siswa yang berkemampuan akademiknya tinggi, siswa yang berkemampuan akademiknya sedang akan berlomba dengan siswa yang berkemampuan akademiknya

sedang, siswa yang berkemampuan akademiknya rendah akan berlomba dengan siswa yang berkemampuan akademiknya rendah juga. Oleh karena itu, setiap siswa punya kesempatan yang sama untuk menjadi yang terbaik dimeja turnamennya. Dalam turnamen ini menggunakan permainan ular tangga untuk merangsang dan menarik perhatian siswa agar lebih senang sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu suatu tindakan untuk mencari dan menerapkan suatu model pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan belajar siswa. Dari pembelajaran di atas belum diketahui secara pasti apakah pembelajaran tersebut memberikan kemampuan yang lebih baik dan secara efektif meningkatkan keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII A Smp 2 Ledo Kabupaten Bengkayang “

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah penerapan pembelajaran *Team Games Tuornament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 ledo Kabupaten Bengkayang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran *teams games tournament (TGT)* untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII A SMP 2 Ledo Kabupaten Bengkayang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi semua pihak yang berkepentingan dalam penerapan pembelajaran *teams games tournament (TGT)* untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII A SMP 2 Ledo Kabupaten Bengkayang.

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan literatur atau sumbangan keilmuan bagi proses latihan cabang olahraga sepak bola pada umumnya dan latihan teknik dasar sepak bola pada khususnya.

##### 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi guru, dengan diadakan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru sebagai bahan untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran *penjaskes* dan membuat pembelajaran *penjaskes* lebih menarik, menyenangkan dan terasa mudah.
- c. Bagi sekolah, memberikan informasi. penerapan pembelajaran *teams games tournament (TGT)* untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII A SMP 2 Ledo Kabupaten Bengkayang.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk membatasi agar penelitian ini memiliki ruang yang jelas dan tidak melebar kemana-mana maka penelitian membatasi ruang lingkup penelitian yaitu. penerapan pembelajaran *teams games tournament (TGT)* untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII A SMP 2 Ledo Kabupaten Bengkayang.

## 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatannya. Setyosari (2010:108), menjelaskan Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Sedangkan Sugiyono (2012:61), menerangkan variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang berada atau ada pada diri seseorang atau objek penelitian yang memiliki perbedaan di antara objek-objek tersebut. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua macam, yakni variabel masalah dan variabel tindakan.

### a. Variabel Tindakan

Variabel tindakan adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel masalah, ada atau munculnya variabel ini karena variabel tindakan tertentu Agus Kristiyanto (2010: 83) mengatakan bahwa “Tindakan dalam PTK juga dapat berupa apa aja, mungkin berupa inovasi atau rekayasa dalam hal penggunaan pendekatan atau metode, media, asesmen atau penilaian”. Adapun variabel tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran *teams games tournament* (TGT).

### b. Variabel masalah

Variabel masalah adalah sejumlah gejala atau faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala lain, seperti diungkapkan Agus Kristiyanto (2010: 83) “Variabel terikat (y) dalam PTK adalah variabel masalah yang akan diangkat dan dipecahkan melalui siklus-siklus dalam tindakan PTK”. Adapun yang menjadi variabel masalah dalam penelitian ini adalah *passing* dalam permainan sepak bola.

## 2. Definisi Operasional

Model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* (Team Games Tournament) adalah model pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran kelompok dimana siswa dibagi ke dalam kelompok – kelompok kecil untuk memperdalam materi dan bekerjasama mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Untuk menghindari agar persoalan yang dibicarakan dalam penelitian tindakan tidak terjadi salah menafsirkan istilah, maka perlu adanya penegasan istilah yang meliputi:

### a. Penerapan pembelajaran *team games tournament* (*TGT*)

Pada kesimpulan beberapa pendapat para ahli adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian saling bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Dalam model ini siswa, setiap siswa akan saling membantu karena adanya tutor sebaya agar setiap siswa memahami materi dengan mudah. Setelah itu, akan diadakan nya turnamen yang mana kelompok turnamen terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan yang sama dan akan dan akan bertanding mengumpulkan poin. Poin yang telah didapatkan siswa akan dirata-ratakan dengan kelompok belajar dan diberi suatu penghargaan sesuai dengan rata-rata poin turnamen yang didapatkan.

### b. *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola

Pada kesimpulan beberapa pendapat para ahli *passing* adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan kaki bagian luar, bagian dalam, ujung kaki dan punggung kaki. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan sepak bola yang dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan sepak bola menggunakan *passing*.